

ORIGINAL ARTICLE**HUBUNGAN TINGKAT ANSIETAS DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN INSOMNIA PADA MAHASISWA***Relationship Between Anxiety Level and Family Support for The Incidence of Insomnia among Students*

Lita Listiana*, Devi Aditianingsih, Azwa Khairunisa, Yessy Kusumawardani, Abelia Dea Ananta, Afriedha Pramesthi, Rikeu Nurlaelasari, Adinda Nabilla Nurissa, Alisya Listya Wulandari, Adyla Okta Paramita

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Korespondensi: litalistiana017@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 9 Januari 2025

Revisi: 16 Februari 2025

Disetujui: 20 Februari 2025

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga,

Insomnia,

Kecemasan.

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingkat ansietas dan insomnia sering dialami oleh mahasiswa keperawatan karena tekanan akademik dan praktik klinis. Dukungan sosial, termasuk dari keluarga, terbukti memiliki dampak signifikan dalam mengurangi tingkat ansietas dan gangguan tidur.

Tujuan: Mengidentifikasi hubungan antara tingkat ansietas, dukungan keluarga, dan kejadian insomnia pada Mahasiswa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengidentifikasi hubungan antara kecemasan, dukungan keluarga, dan insomnia di antara 20 mahasiswa keperawatan semester 1 sampai 7. **Hasil:** 85% mahasiswa mengalami insomnia, dengan 50% mengalaminya sebagai akibat dari motivasi dan dukungan emosional yang buruk. Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat ansietas dengan kejadian insomnia maupun antara dukungan keluarga dengan insomnia ($p \geq 0,05$). **Kesimpulan:** Program manajemen stres, yang mengeksplorasi faktor lain, seperti: gaya hidup, aktivitas harian, atau beban akademik yang dapat memengaruhi insomnia adalah acuan dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa keperawatan dan kualitas pendidikan.

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 9 January 2025

Revised: 16 February 2025

Accepted: 20 February 2025

Key Words:

Anxiety,

Family Support,

Insomnia.

ABSTRACT

Background: Levels of anxiety and insomnia are often experienced by nursing students due to academic pressure and clinical practice. Social support, including from the family, has been shown to have a significant impact in reducing anxiety levels and sleep disturbances. **Aims:** This study is to identify the relationship between the level of anxiety, family support, and the incidence of insomnia in the maintenance students. **Method:** This study used a quantitative research design with a correlational approach to identify the relationship between anxiety, family support, and insomnia among 20 nursing students in semesters 1 to 7. **Result:** This study found that 85% of students experienced insomnia, with 50% experiencing it as a result of poor motivation and emotional support. Further analysis showed that there was no significant association between anxiety levels and the incidence of insomnia or between family support and insomnia ($p \geq 0.05$). **Conclusion:** Stress management programs, which explore other factors, such as lifestyle, daily activities, or academic load that can affect insomnia, are a reference in improving the well-being of nursing students and the quality of education.

LATAR BELAKANG

Insomnia menjadi salah satu factor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik para mahasiswa (Putri, Wahyuni, Nugraha, & Kinandana, 2024). Ini dipicu oleh kondisi psikologis, jika seseorang mengalami insomnia, fisik seseorang akan lemah hingga berdampak pada penurunan konsentrasi (Humolungo et al., 2024; Karimah, Baidhowi, & Pranata, 2024; Nurhidayati et al., 2024). Hasil dari studi lainnya menunjukkan bahwa insomnia juga memberikan dampak pada kejadian kecelakaan lalu lintas (Al Sas, Santosa, Suromo, & Pranata, 2023; Fahlapi, Tsaqif, Fadlilah, & Pranata, 2023; Pranata et al., 2023).

Insomnia tidak bisa dianggap remeh. Setiap mahasiswa yang ingin memiliki prestasi akademik yang baik hendaknya memperhatikan kualitas tidur mereka khususnya pada malam hari. Tidur pada malam hari dapat memperbaiki sel-sel yang rusak sehingga seseorang dengan kualitas tidur yang baik akan terlihat lebih fresh dan siap menyambut aktifitas yang pada di hari berikutnya (Alfiyanti, Arief, Krisnana, Triharini, & Pranata, 2024; Mulianda et al., 2022; Pranata, Nur, Wulandari, Zainuddin, & Hidayat, 2021; Vranada, Rong, & Pranata, 2022).

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat ansietas dan insomnia sering dialami oleh mahasiswa keperawatan karena tekanan akademik dan praktik klinis. Dukungan sosial, termasuk dari keluarga, terbukti memiliki dampak signifikan dalam mengurangi tingkat ansietas dan gangguan tidur (Balikji, Hoogbergen, Garssen, Roth, & Verster, 2022; O et al., 2023). Penelitian menemukan bahwa dukungan keluarga dapat mengurangi efek stres dan insomnia (Bhattarai et al., 2022; Tan et al., 2023), sementara ansietas sering dikaitkan dengan kualitas tidur yang buruk pada mahasiswa sarjana keperawatan yang sedang menyusun skripsi. Studi serupa menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat ansietas dan insomnia pada mahasiswa selama pandemi COVID-19.

TUJUAN

Tujuan utama pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi hubungan antara tingkat ansietas, dukungan keluarga, dan kejadian insomnia ada mahasiswa.

METODE

Desain

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat ansietas, dukungan keluarga, dan kejadian insomnia pada mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Sampel dari penelitian ini sebanyak 20 mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang dari semester 1 sampai semester 7, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Semarang pada tanggal 30 Desember 2024 sampai 6 Januari 2025.

Instrumen

Pengumpulan data menggunakan kuesioner data demografi, kuisisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) digunakan untuk mengukur kecemasan, kuisisioner *Family Support Scale* digunakan untuk mengukur dukungan keluarga, serta kuisisioner *Insomnia Severity Index* digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan tidur.

Analisa Data

Analisa data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis korelasional menggunakan uji *Spearman-Rho*.

HASIL

Hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden (n=20)

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	15%
Perempuan	17	85%
Usia Responden		
19 tahun	2	10%
20 tahun	11	55%
21 tahun	6	30%
22 tahun	1	5%
Tingkat Semester		
Semester 1	1	5%
Semester 3	1	5%
Semester 5	18	90%
Semester 7	0	0%

Berdasarkan tabel 1. didapatkan data responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 17 orang (85%). Responden yang paling banyak dalam penelitian ini berumur 20 tahun dengan jumlah 11 orang (55%). Jumlah responden berdasarkan tingkat semester yang paling banyak yaitu semester 5 dengan jumlah 18 orang (90%).

Hubungan Tingkat Ansietas dengan Kejadian Insomnia

Tabel 2. Hubungan Tingkat Ansietas dengan Kejadian Insomnia (n=20)

Ansietas	Insomnia				Total f(%)	P-value	R
	Tidak Insomnia f(%)	Insomnia Ringan f(%)	Insomnia Sedang f(%)	Insomnia Berat f(%)			
Tidak Ada Ansietas	1(5)	1(5)	1(5)	0(0)	3 (15%)	0,282	0,253
Total	2(10)	7(35)	10(50)	1(5)	20 (100)		

Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil pada analisis bivariat antara tingkat ansietas dengan kejadian insomnia menunjukkan bahwa responden yang mengalami ansietas memiliki tingkat insomnia sedang sebanyak 9 responden (45%). Hasil uji hipotesis menemukan nilai $p = 0,282$ ($\alpha = 0,05$), dimana nilai $p > \alpha$ yang menyatakan tidak ada korelasi antara tingkat ansietas dengan kejadian insomnia. Nilai R menunjukkan kekuatan korelasi yang rendah (0,253).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Insomnia

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Insomnia (n=20)

Dukungan Keluarga	Insomnia				Total f(%)	P-value	R
	Tidak Insomnia f(%)	Insomnia Ringan f(%)	Insomnia Sedang f(%)	Insomnia Berat f(%)			
Kurang Baik	0(0)	1(5)	4(20)	0(0)	5 (25%)	0,830	-0,051
Baik	2(10)	6(30)	6(30)	1(5)	15 (75%)		
Total	2(10)	7(35)	10(50)	1(5)	20 (100%)		

Berdasarkan tabel 3. didapatkan hasil pada analisis bivariat antara dukungan keluarga dengan kejadian insomnia menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga pada kategori baik mengalami kejadian insomnia sedang yaitu 6 responden (30%). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $p = -0,830$ ($\alpha = 0,05$), nilai $p > \alpha$ yang menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian insomnia. Nilai R menunjukkan nilai kekuatan hubungan yang sangat rendah (0,051).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 orang (85%). Dikenal bahwa perempuan lebih sensitif terhadap perubahan psikologis daripada laki-laki. Perempuan merasa semua hal akan menjadi beban dan bahan pemikiran mereka (Mandasari, 2020). Hasil meta-analisis sebelumnya menunjukkan bahwa remaja perempuan lebih cenderung depresif daripada remaja laki-laki. Perempuan memiliki rasa emosional yang lebih tinggi daripada laki-

laki. jenis kelamin perempuan lebih cenderung mengalami gangguan mental emosional dibandingkan dengan laki-laki (Al Kausar, Fauziyyah, & Pranata, 2024; Khoiriyah et al., 2024; Mustikasari et al., 2023; Pranata, 2019).

Sementara itu karakteristik umur responden yang paling banyak dalam penelitian yaitu 20 tahun dengan jumlah 11 orang (55%). Selama masa remaja akhir, seseorang dapat mengalami kondisi mental yang tidak stabil, konflik, dan perubahan mood atau tuntutan. Jika seseorang tidak dapat mengendalikan stresor yang terjadi, mereka dapat mengalami masalah kesehatan mental dan masalah kesehatan secara umum (Atmaja, Ningsih, Luthfia, Hasbi, & Pranata, 2023; Sasmito, Pranata, Pamungkas, Emaliyawati, & Arifani, 2024; Soesanto et al., 2022).

Kemudian karakteristik tingkat semester responden yang paling banyak dalam penelitian yaitu semester 5 dengan jumlah 18 orang (90%). Kemudian karakteristik jurusan responden terbanyak dalam penelitian yaitu S1 Keperawatan dengan jumlah 20 orang (100%). Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menjalani perkuliahan sebagaimana diuraikan di atas akan mudah mencapai hasil belajar yang tinggi. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, setiap siswa harus berusaha lebih dari hanya datang ke kampus, mengikuti kelas, dan kemudian pulang ke rumah atau tempat kost (Kurniawan, Pranata, Vranada, Agustini, & Irham, 2024; Pawestri et al., 2023).

Hubungan Tingkat Ansietas dengan Kejadian Insomnia

Pada tingkat ansietas menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa sebanyak 85% dari total responden. Salah satu faktor yang menyebabkan psikosomatis pada klien adalah kecemasan, yang menimbulkan perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar disertai dengan respons otonom terhadap perasaan takut yang disebabkan olehantisipasi bahaya. Selain itu, cemas juga dapat didefinisikan sebagai perasaan yang berlebihan tentang sesuatu yang tidak jelas dan dianggap berbahaya (Khoiriyah et al., 2024; Lai et al., 2021; Putri Alya, Pranata, Armiyati, & Chanif, 2023). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tingkat ansietas dengan kejadian insomnia pada mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Semarang ($p \geq 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ansietas dengan insomnia. Ini dikarenakan banyak hal yang mempengaruhi insomnia. Walaupun ansietas menjadi salah satu factor penyebab, namun factor lain seperti keadaan lingkungan, suhu, hingga kesejahteraan social juga berperan besar terhadap kejadian insomnia. Dari penelitian ini terlihat bahwa, penelitian selanjutnya jangan hanya fokus pada ansietas namun perlu melihat factor lain yang dapat berdampak pada insomnia (Lamontagne et al., 2022; Sugano et al., 2022).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Insomnia

Pada dukungan keluarga menunjukkan hasil penelitian yang baik sebanyak 70,0%. Keluarga berfungsi sebagai sumber informasi dunia, memberikan saran, nasihat, atau umpan balik. Dorongan semangat, nasehat, atau pengawasan tentang pola makan dan pengobatan sehari-hari adalah contoh dukungan keluarga (Aisah, Al Jihad, Pebriani, Pranata, & Soesanto, 2024; Izah et al., 2024). Sebagian besar responden mahasiswa mengalami insomnia sedang

sampai berat sebanyak 15 responden. Beberapa individu mengalami reaktivitas terhadap stres, yang ditandai dengan insomnia. Sulit tidur, sering terbangun lalu kesulitan untuk kembali tidur, bangun terlalu pagi, dan tidur tidak nyenyak adalah beberapa contoh gangguan tidur yang dapat mengganggu kesuksesan akademik siswa. Insomnia juga dikenal sebagai kurangnya kualitas tidur (O et al., 2023; Ye et al., 2023). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian insomnia pada mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Semarang ($p \geq 0,05$). Ini dikarenakan banyak hal yang mempengaruhi insomnia. Walaupun dukungan keluarga menjadi salah satu factor penyebab, namun factor lain seperti keadaan lingkungan, suhu, hingga kesejahteraan sosial dan ansietas juga berperan besar terhadap kejadian insomnia. Dari penelitian ini terlihat bahwa, penelitian selanjutnya jangan hanya fokus pada dukungan keluarga terhadap kejadian insomnia namun perlu melihat factor lain yang dapat berdampak pada insomnia (Bhattarai et al., 2022; Kesuma, Purwadi, Sanjaya, & Pranata, 2022; Su et al., 2017).

KESIMPULAN

Meskipun mayoritas mahasiswa (70%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebagai sumber motivasi dan penguatan emosional, 50% dari mereka mengalami insomnia sedang, menunjukkan adanya masalah kualitas tidur yang dapat berdampak pada keberhasilan akademik dan kesejahteraan fisik. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat ansietas dengan kejadian insomnia maupun antara dukungan keluarga dengan insomnia ($p \geq 0,05$), yang mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih berpengaruh. Direkomendasikan program manajemen stres seperti pelatihan relaksasi, konseling psikologis, serta pendampingan untuk pola tidur sehat guna mendukung keseimbangan akademik. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain seperti gaya hidup, aktivitas harian, atau beban akademik yang dapat memengaruhi insomnia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Al Jihad, M. N., Pebriani, A., Pranata, S., & Soesanto, E. (2024). Bibliometric Analysis of Nursing Interventions to Improve Adherence to Treatment among Patients with Tuberculosis. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*, 26(1). <https://doi.org/10.25159/2520-5293/14557>
- Al Kausar, R. N., Fauziyyah, W. T., & Pranata, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 3(1), 67-74. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v3i1.109>
- Al Sas, O., Santosa, B., Suromo, L. B., & Pranata, S. (2023). The Correlation Between Aminotransferase Enzyme Levels, Neutrophil-to-Lymphocyte Ratio, Absolute Lymphocyte Count and the Severity of COVID-19. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 54(3), 273-277. <https://doi.org/10.5937/scriptamed54-44627>
- Alfiyanti, D., Arief, Y. S., Krisnana, I., Triharini, M., & Pranata, S. (2024). A Validity and Reliability of the Atraumatic Care Education Model Questionnaire Based on Family-

- Centred Care in Minimising the Stress of Hospitalisation in Children. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(5), 537-546. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-51377>
- Atmaja, H. K., Ningsih, M. U., Luthfia, E., Hasbi, M., & Pranata, S. (2023). Effective Simulation Methods Improve Student Skills in Performing Basic Life Support. *Journal of Health Sciences*, 16(02), 149-156. <https://doi.org/10.33086/jhs.v16i02.3788>
- Balikji, J., Hoogbergen, M. M., Garszen, J., Roth, T., & Verster, J. C. (2022). Insomnia Complaints and Perceived Immune Fitness in Young Adults with and without Self-Reported Impaired Wound Healing. *Medicina (Lithuania)*, 58(8), 1049. <https://doi.org/10.3390/medicina58081049>
- Bhattarai, A., King, N., Adhikari, K., Dimitropoulos, G., Devoe, D., Byun, J., ... Duffy, A. (2022). Childhood Adversity and Mental Health Outcomes Among University Students: A Longitudinal Study. *Canadian Journal of Psychiatry. Revue Canadienne de Psychiatrie*, 706743722111368. <https://doi.org/10.1177/07067437221111368>
- Fahlapi, Z., Tsaqif, M. A., Fadlilah, N., & Pranata, S. (2023). Inovasi Pakaian Jahe Dulu (Jaket Hemodialisa Double Lument) untuk Meningkatkan Kenyamanan dan Privasi Pasien Selama Menjalani Hemodialisa di RSUP Dr.Kariadi Semarang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(2), 55-62. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i2.37>
- Humolungo, D. T. W. S., Anjani, R., Irham, L. M., Sulistyani, N., Ma'ruf, M., Amukti, D. P., ... Chong, R. (2024). Identification of pathogenic gene variants in carpal tunnel syndrome using bioinformatics approaches. *E3S Web of Conferences*, 501, 1022. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202450101022>
- Izah, N., Mulyani, Y., Desi, N. M., Hidayah, S. N., Fatimah, O. Z. S., Rakhimah, F., ... Pranata, S. (2024). Efforts to Accelerate Stunting Reduction in Tegal City, Indonesia. *Journal of Research and Health*, 14(5), 427-438. <https://doi.org/10.32598/jrh.14.5.2389.1>
- Karimah, S. N., Baidhowi, A. S., & Pranata, S. (2024). Penerapan kombinasi foot reflexology dan aromaterapiterhadap nilai hemodinamik pasien hipertensi. *Ners Muda*, 5(2), 218. <https://doi.org/10.26714/nm.v5i2.15190>
- Kesuma, E. G., Purwadi, H., Sanjaya, D. G., & Pranata, S. (2022). IJNHS Social support Improved the quality of life among Covid-19 Survivors in Sumbawa. 5(4). <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i4.605>
- Khoiriyah, K., Sukraeny, N., Harmini, S., Noysipoom, N., Tumme, S., Vranada, A., & Pranata, S. (2024). Anxiety and Depression Following Traumatic Brain Injury. *Journal of Research and Health*, 14(5), 489-496. <https://doi.org/10.32598/jrh.14.5.2183.5>
- Kurniawan, W., Pranata, S., Vranada, A., Agustini, A., & Irham, L. M. (2024). Bibliometric Analysis of Triggers on Environmental Stress Among Medical and Health Sciences Students at the University. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(3), 371-378. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-49741>

- Lai, P. C., Wu, S. F. V., Alizargar, J., Pranata, S., Tsai, J. M., & Hsieh, N. C. (2021). Factors influencing self-efficacy and self-management among patients with pre-end-stage renal disease (Pre-esrd). *Healthcare (Switzerland)*, 9(3), 266. <https://doi.org/10.3390/healthcare9030266>
- Lamontagne, G., Belleville, G., Beaulieu-Bonneau, S., Souesme, G., Savard, J., Sirois, M. J., ... Ouellet, M. C. (2022). Anxiety Symptoms and Disorders in the First Year After Sustaining Mild Traumatic Brain Injury. *Rehabilitation Psychology*, 67(1), 90-99. <https://doi.org/10.1037/rep0000422>
- Mulianda, D., Rahmanti, A., Margiyati, M., Sari, N. W., Haksara, E., & Pranata, S. (2022). Behavioral Activation, Mindfulness Exercises, and Loving-Kindness Meditation Exercises as Effective Therapies to Reduce Stress among Nursing Students' during COVID-19 Pandemic. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(6), 228-232. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8695>
- Mustikasari, S. R., Hasanah, R., Putri, N. A., Khusna, K. F., Firdaus, A. B., & Pranata, S. (2023). Pembinaan Sekolah Siaga Bencana Melalui Pelatihan Kebencanaan Kepada Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Selo, Samiran, Boyolali. *Jurnal Sinergi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 40-48. <https://doi.org/10.55887/jski.v1i2.10>
- Nurhidayati, T., Rahayu, D. A., Kurnia, A., Yusuf, A., Indarwati, R., Pranata, S., & Irham, L. M. (2024). Assessment of Sociodemographic Factors Influencing Depression in Elderly in Rural Communities. *Journal of Research and Health*, 14(5), 497-504. <https://doi.org/10.32598/jrh.14.5.2183.6>
- O, C.-K., Siu, B. W.-H., Leung, V. W.-S., Lin, Y., Ding, C., Lau, E. S.-H., ... Kong, A. P.-S. (2023). Association of insomnia with incident chronic cognitive impairment in older adults with type 2 diabetes mellitus: A prospective study of the Hong Kong Diabetes Register. *Journal of Diabetes and Its Complications*, 37(10), 108598. <https://doi.org/10.1016/j.jdiacomp.2023.108598>
- Pawestri, P., Machmudah, M., Rejeki, S., Pranata, S., Fitria, S. A. N., Fitri, M. L., ... Khayati, N. (2023). Difference Effectiveness of Progressive Muscle Relaxation Therapy and Endorphin Massage Therapy Towards Reducing Menstrual Pain Intensity in Adolescents. *Journal of Research and Health*, 13(4), 247-254. <https://doi.org/10.32598/JRH.13.4.2183.1>
- Pranata, S. (2019). Pilot Studi: Manajemen Diri Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Hl. Manambai Abdulkadir. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 5(2), 107-113. <https://doi.org/10.33023/jikep.v5i2.258>
- Pranata, S., Nur, F. A., Wulandari, H., Zainuddin, M. J., & Hidayat, M. (2021, December 15). New Normal at Islamic Boarding School During the Covid-19 Pandemic in Sumbawa Island. 201-204. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210101.044>
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., ... Chapo, A. R. (2023). Inflammatory markers for predicting severity, mortality, and need for intensive care treatments of a patient infected with covid-19: a scoping review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324-330. <https://doi.org/10.15562/bmj.v12i1.3751>

- Putri Alya, S., Pranata, S., Armiyati, Y., & Chanif, C. (2023). Lavender Aromatherapy for Fatigue and Anxiety in Ckd Patients Undergoing Hemodialysis: a Case Study. *Journal of Vocational Nursing*, 4(2), 102-110. <https://doi.org/10.20473/jovin.v4i2.47643>
- Putri, N. K. W. U., Wahyuni, N., Nugraha, M. H. S., & Kinandana, G. P. (2024). Tingkat Aktivitas Fisik Berhubungan Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 12(2), 216-220. <https://doi.org/10.24843/mifi.2024.v12.i02.p17>
- Sasmito, P., Pranata, S., Pamungkas, R. A., Emaliyawati, E., & Arifani, N. (2024). Challenges of implementing the hour-1 sepsis bundle: a qualitative study from a secondary hospital in Indonesia. *Acute and Critical Care*, 39(4), 545-553. <https://doi.org/10.4266/acc.2023.01473>
- Soesanto, E., Yanto, A., Irani, N., Pranata, S., Rejeki, S., & Sasmito, P. (2022). Job satisfaction among primary health care nurses. *International Journal of Public Health Science*, 11(4), 1416-1423. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i4.21529>
- Su, J. A., Yeh, D. C., Chang, C. C., Lin, T. C., Lai, C. H., Hu, P. Y., ... Gossop, M. (2017). Depression and family support in breast cancer patients. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 13, 2389-2396. <https://doi.org/10.2147/NDT.S135624>
- Sugano, Y., Miyachi, T., Ando, T., Iwata, T., Yamanouchi, T., Mishima, K., & Nomura, K. (2022). Diabetes and anxiety were associated with insomnia among Japanese male truck drivers. *Sleep Medicine*, 90, 102-108. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2022.01.014>
- Tan, X., Åkerstedt, T., Lagerros, Y. T., Åkerstedt, A. M., Bellocco, R., Adami, H.-O., ... Wang, H.-X. (2023). Interactive association between insomnia symptoms and sleep duration for the risk of dementia—a prospective study in the Swedish National March Cohort. *Age and Ageing*, 52(9), afad163. <https://doi.org/10.1093/ageing/afad163>
- Vranada, A., Rong, J.-R., & Pranata, S. (2022). Shared Decision-Making in Emergency Room Setting: A Concept Analysis. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 23-30. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1393>
- Ye, Z., Lai, H., Ning, J., Liu, J., Huang, J., Yang, S., ... Ge, L. (2023). Traditional Chinese medicine for insomnia: Recommendation mapping of the global clinical guidelines. *Journal of Ethnopharmacology*, 322, 117601. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2023.117601>